

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam pengambilan dan pengolahan data, serta proses penelitian dan perancangan *brand identity* Museum Loka Jala Crana Surabaya berbasis sejarah dan sains dalam upaya pengenalan laboratorium pendidikan bagi masyarakat.

3.1 Perancangan Penelitian

Metodologi dalam penelitian Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini membutuhkan informasi lebih detail mengenai Museum TNI AL Loka Jala Crana Surabaya. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Menurut Sandjaja dan Heriyanto (2006:49) Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Dengan metode kualitatif, diharapkan data yang diperoleh dapat sesuai dan terperinci untuk menunjang perancangan *brand identity* Museum Loka Jala Crana.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2009:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan.

3.2.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang dijadikan obyek pengamatan (Djaali & Muljono, 2007:16).

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke Museum TNI Loka Jala Crana Surabaya yang terletak di Morokrengan, Krembangan, Surabaya. Observasi ini sangat penting untuk melihat lebih dalam tentang penerapan sistem visual yang ada di Museum TNI AL Loka Jala Crana Surabaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Sumber data primer yang didapat dari penelitian ini adalah data dari observasi dan wawancara tentang Museum Loka Jala Crana Surabaya di Morokrengan Surabaya, selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan ide dan gagasan hingga proses perancangan *brand identity*, data tersebut berasal dari :

- 1) Data yang dikumpulkan Peneliti selama melakukan penelitian di Museum TNI AL Loka Jala Crana Surabaya.

- 2) Hasil wawancara dengan para Pengelola Museum TNI AL Loka Jala Crana antara lain, Kepala Museum, divisi humas serta *stakeholder* dari Museum TNI AL Loka Jala Crana Surabaya.
- 3) Hasil pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Mencari sumber data dari literatur dan secara tertulis dalam penelitian ini adalah dari buku, jurnal, kamus, dan internet. Dimana data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan (Sarwono, 2007:98).

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, narasumber). Tujuan wawancara ini untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. (Sulistyo & Basuki, 2006 : 173).

Dalam perancangan identitas visua ini wawancara dilakukan dengan Bapak Bambang Soeroto selaku Kepala Bidang Museum, Wahyudi selaku Humas Museum, dan *stakeholder* yang dianggap mengetahui lebih dalam tentang program Museum TNI AL Loka Jala Crana. Hal ini dilakukan untuk memperdalam informasi tentang dalam perancangan *brand identity*.

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan kegiatan maupun program dari Museum Loka Jala Crana yang berupa foto dan seluruh

gambar-gambar objek penelitian serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah perancangan *brand identity* Museum Loka Jala Crana Surabaya.

3.2.4 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun, mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, seperti buku-buku referensi, jurnal-jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Studi pustaka ini penting untuk mendukung dan menunjang data penelitian yang akan diimplementasikan kedalam perancangan *brand identity*.

3.2.5 Studi Eksisting

Studi eksisting ini dilakukan untuk mengetahui media apa yang telah dibuat seperti banner, billboard, poster, brosur dan lain sebagainya, untuk menunjang promosi dalam pengenalan Museum Loka Jala Crana Surabaya sebagai laboratorium pendidikan bagi masyarakat.

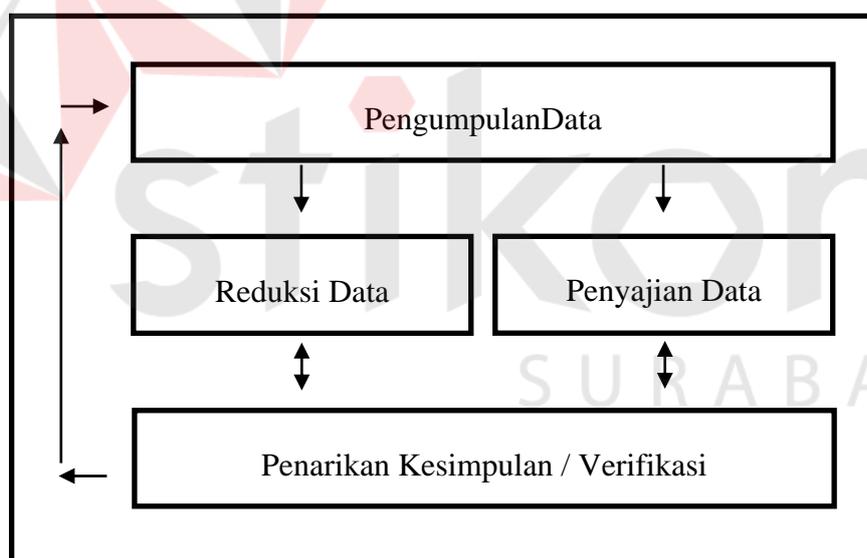
3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat menentukan dalam memperoleh informasi untuk menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian karena tempat merupakan elemen pokok dalam suatu penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yang akan digunakan peneliti adalah Museum TNI AL Loka Jala Crana yang terletak di kompleks Akademi Angkatan Laut Morokrengan, Krengan, Surabaya, Jawa Timur.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Menurut Esti Ismawati (2009:19) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (1992:20) yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Hasil Olahan Peneliti